

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Jenjang perkuliahan memang sedikit banyak nya memberi pembelajaran baru untuk para mahasiswa. Adapun di dalam dunia perkuliahan sedikit berbeda dari dunia sekolah sebelumnya, yang mana dunia perkuliahan lebih banyak materi ataupun hal baru yang di pelajari. Tidak sedikit dari mahasiswa yang ada di jenjang perkuliahan banyak mengeluh perihal materi yang mungkin sulit dan perlu lebih dalam berpikir.

Dalam hal ini humor didalam kelas juga membantu berlangsung nya penerimaan materi untuk mahasiswa karena pada umumnya humor membuat sedikit rileks bagi mahasiswa agar tidak terlalu tegang atau tertekan dengan materi yang diberikan. Adapun humor, berdasarkan definisi oleh para ahli secara bervariasi dan mungkin akan terus berubah sepanjang berjalannya waktu.

Humor berasal dari kata umor yaitu *You-moors* yang berarti cairan mengalir, humor merupakan sifat dari sesuatu atau suatu situasi yang kompleks yang menimbulkan keinginan untuk tertawa (hartanti,2008). Adanya kelucuan dalam sebuah humor dapat disebabkan oleh beberapa hal, misalnya kelakuan para pelaku, kejadian yang umum akan tetapi diplesetkan,kritik terhadap keadaan yang mungkin sedang atau telah terjadi secara langsung maupun tidak

langsung, kesalah pengertian dan hal-hal lain yang bisa menjadi pemicu munculnya humor. Karena dari kata asalnya pun sudah tergambar, yaitu cairan mengalir yang mana menunjukkan bahwa humor tidak perlu berpikir keras untuk memunculkannya karena bersifat mengalir sesuai dengan keadaan tergantung dengan selera humor masing-masing pelaku untuk mencairkan suasana.

Karena meskipun tidak tersirat dalam suatu materi akan tetapi humor memiliki posisi atau manfaat nya juga untuk suasana dan memori berpikir seseorang. Contohnya seperti di dalam kelas saat pembelajaran mata kuliah tertentu di jenjang perkuliahan. Berdasarkan apa yang saya lihat dan dengar, tidak sedikit mahasiswa yang mungkin mengeluh dengan keadaan kelas yang tegang dan banyak pemahaman baru yang harus dipahami. Apalagi dalam materi atau jurusan yang membahas masalah rumus atau angka angka yang bersifat konkrit, yaitu jurusan pendidikan matematika. Walaupun tidak tergolong dalam matematika murni, akan tetapi tetap menjadi momok yang menegangkan apabila suasana di kelas lebih terasa menekan mahasiswa untuk terus berpikir tanpa ada di selingi humor.

Beberapa mahasiswa yang saya temui di jurusan pendidikan matematika tidak sedikit yang mengeluhkan beberapa materi yang di lakukan di jam yang membuat mereka sedikit pusing untuk memikirkan atau paham dengan materi tersebut terlebih jika di waktu siang. Karena pada saat itu mungkin terdapat waktu lelah untuk terus berpikir. Disini manfaat untuk menyertakan humor

didalam nya akan berpengaruh guna merileks kan suasana atau otak yang terlalu berpikir dan membuat tegang.

Banyak orang menganggap humor hanya semata mata kegembiraan yang biasa belaka. Seringkali humor memang digunakan sebagai sarana persuatif. Yang mana manfaat humor yang kerap digunakan dalam berkomunikasi yaitu untuk mengurangi rasa frustasi akibat komunikasi satu arah atau seperti penjabaran yang monoton, menambah daya tarik pesan dan menambah daya persuatif pesan, ide atau gagasan yang di sampaikan. Humor dan tertawa juga memiliki sifat universal, artinya semua orang dari budaya dan bagian belahan bumi manapun mengalaminya. Mulai dari manusia yang hidup jauh di dalam pedesaan ataupun di perkotaan tanpa terkecuali semuanya pernah atau berpengalaman dalam merasakan humor. Karena pada umumnya humor banyak disukai manusia karena mampu membuat orang yang merasakan humor merasa bahagia, tertawa atau mungkin merasa membuat terbebas dari beban pikiran sejenak. Selain merasa bahagia, tertawa juga memiliki dampak atau pengaruh yang bagus untuk membuat tubuh dan mental lebih sehat serta umur lebih panjang secara alami. Karena tertawa merupakan ekspresi kebahagiaan yang muncul secara spontan tanpa bisa dibuat-buat atau di rekayasa. Setiap orang memiliki selera humor yang berbeda-beda tergantung bagaimana kepribadian seseorang dalam memunculkan selera humor yang ada.

Dalam agama Islam Nabi Muhammad SAW telah memberikan kita beberapa contoh dalam menggunakan humor, salah satunya adalah cerita dari para sahabat. Dalam sebuah cerita ada seorang wanita tua yang mendatangi Nabi Muhammad SAW dan bertanya tentang surga. “tidak ada wanita tua di surga” kata nabi Muhammad. Mendengar kata itu, dia menangis. Maka Nabi Muhammad menghiburnya dan menjelaskan “sesungguhnya jika saatnya tiba, kamu bukan wanita tua lagi seperti sekarang”. Selanjutnya nabi Muhammad membaca Q.S Al-Waqiah ayat 35-36:

إِنَّا أَنشَأْنَهُنَّ إِنْسَاءً ۝ ٣٥

فَجَعَلْنَهُنَّ أَبْكَارًا ۝ ٣٦

Hadits riwayat Imam at-Tirmizi dalam Sunannya no.1913 juga menjelaskan tentang Nabi Muhammad SAW yang suka mencandai para sahabat, dari Abu Hurairah Sahabat Radhiyallahu anhu, beliau berkata:

“ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ تُدَاعِبُنَا قَالَ إِنِّي لَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا ”

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa apabila rosul dalam bergurau pun beliau melontarkan kata yang benar ada nya tanpa ada di kurangi maupun dilebihkan atau bisa dikatakan tanpa berbohong.

Dalam Al-Quran surat al-An'am: 32 Allah berfirman:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Dari ayat ini Allah menyebutkan bahwa hakikat dunia dan akhirat. Adapun hakikat dunia memang main-main dan bercanda, namun bagi kaum muslim akhirat lebih baik. Dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, interaksi yang menyebabkan gelak tawa disengaja atau tidak disengaja biasanya menyebabkan humor di kelas. Dalam pembelajaran di kelas, humor juga terjadi, tergantung pada bagaimana dosen bertindak. Misalnya, dosen dapat membagikan pengalaman lucunya untuk menarik perhatian mahasiswa, yang biasanya dinikmati mahasiswa. Adalah pengalaman menarik yang dapat di ambil pelajaran kedepannya.

Berdasarkan pengalaman saya dan juga sharing pengalaman bersama mahasiswa lain dari jurusan pendidikan matematika, saya mendapati beberapa kesamaan dalam keluhan saat menerima materi didalam kelas. Dimulai dari penerimaan materi yang membuat mahasiswa sedikit bingung dan pusing. Terlebih apabila dalam tahap penerimaan materi tersebut suasana kelas terkesan mencekam atau menegangkan dengan keadaan dosen yang terlalu serius tanpa ada diselingi dengan beberapa candaan atau humor. Tidak bisa dipungkiri karena memang karakter setiap orang itu berbeda dalam mengajarkan suatu

materi dan tidak semua orang memiliki selera humor yang sama. Meskipun demikian mahasiswa tetap melanjutkan untuk memahami materi yang diberikan, tanpa bisa mengubah suasana. Memang yang memimpin jalannya suatu pembelajaran itu adalah dosen dengan diperhatikan oleh mahasiswa nya.

Berdasarkan dari beberapa hasil temuan atau penelitian pun ada penelitian yang menunjukkan bahwa potret tingkat stress mahasiswa pendidikan matematika yang sedang menyelesaikan ujian akhir itu cenderung medium ke tinggi. Adapun yang membuktikan bahwa mahasiswa yang mau memasuki fase ujian akhir atau skripsi itu memiliki tingkat stress yang tidak rendah. Adapun permasalahan dari tingkat stress ini dapat berkaitan dengan pemberian humor atau selera humor dari dosen saat masih belajar dalam kelas. Karena tingkat stress saat didalam kelas bisa diminimalisir dengan pemberian humor dari pengajar atau dosen.

Beberapa hal yang telah dipaparkan dapat diambil beberapa permasalahan yang akan penulis teliti untuk lebih lanjut mengenai pendapat dari mahasiswa dengan humor yang diberikan. Karena Mahasiswa juga dapat merasakan sekaligus menilai humor humor yang diberikan oleh dosen sebagai pencair suasana dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian-uraian diatas penulis dapat menyimpulkan untuk mengambil penelitian dengan judul “Penggunaan *sense of humor* dosen dilihat dari persepsi mahasiswa prodi pendidikan matematika UIN Antasari Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis humor yang digunakan dosen saat mengajar matakuliah masalah nilai awal dan batas semester 6 di Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana dampak yang di rasakan mahasiswa dari penggunaan *sense of humor* dosen di prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitain ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis humor yang digunakan dosen saat mengajar di Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin
2. Untuk mendeskripsikan dampak dari penggunaan *sense of humor* dosen yang dirasakan mahasiwa di Prodi Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Humor dapat memberikan sedikit rasa rileks dalam ketegangan mempelajari mata kuliah mengenai ilmu konkrit atau matematika. Dengan

sedikit rileks tidak membuat mahasiswa tidak terlalu tegang dalam memahami materi.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat membantu beberapa pihak guna meningkatkan kinerja yang ada di dunia pendidikan agar termotivasi yaitu :

a. Bagi Dosen

Menambah pengetahuan baru terkait dengan selera humor untuk lebih terbuka dengan gaya ajar yang lebih rileks dan tidak tegang.

b. Bagi Mahasiswa

Agar memudahkan dalam menerima materi sehingga tidak terlalu tertekan, dan juga bisa sebagai referensi kelak kala mengajarkan materi sehingga pelajaran matematika tidak menjadi momok mengerikan.

c. Bagi Universitas

Sebagai sarana informasi dan bahan masukan untuk bisa menciptakan suasana pembelajaran yang rileks

d. Bagi Jurusan

Sebagai informasi dan masukan dosen jurusan pendidikan matematika untuk mengembangkan cara mengajar agar lebih memudahkan mahasiswa dari beberapa materi yang mungkin terlihat rumit.

e. Bagi peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan baru mengenai *Sense of humor* yang di gunakan mengajar
- 2) Menambah wawasan dan pengalaman terkait upaya mencairkan suasana kelas yang mulai tegang
- 3) Menambah motivasi untuk si penulis maupun pembaca.

E. Definisi Istilah

Agar penelitian ini lebih terarah dalam penafsiran judul maka peneliti membatasi pembahasan sesuai definisi :

1. *Sense of Humor* (Selera Humor)

Humor berasal dari kata umor yaitu You-moors yang berarti cairan mengalir, humor merupakan sifat dari sesuatu atau suatu situasi yang kompleks yang menimbulkan keinginan untuk tertawa (Hartanti, 2008). Menurut Martin (2007), kepekaan/rasa humor dikonsepsikan sebagai perilaku kebiasaan (kegembiraan untuk sering tertawa, untuk menceritakan lelucon dan menghibur orang lain secara spontan, menertawakan humor dari produksi orang lain), kemampuan (untuk membuat humor, untuk menghibur orang lain ... mendapatkan lelucon, mengingat lelucon), sifat temperamen (kebiasaan kegembiraan dan jiwa bermain), respons estetika (kesenangan jenis tertentu dari bahan humor), sikap (sikap positif terhadap humor dan orang-orang yang humoris), dan mekanisme pertahanan (kecenderungan untuk mempertahankan perspektif) . humor dalam menghadapi kesulitan).

F. Penelitian Terdahulu yang relevan

Berdasarkan tinjauan pustaka ada skripsi dan beberapa karya tulis ilmiah yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Muhammad Hasan, dalam skripsi pendidikan bahasa inggris nya yang berjudul *use the sense of humor for EFL in English department* tahun 2021 dengan hasil bahwa jenis humor yang di gunakan dosen di jurusan bahasa inggris adalah humor yang tepat. Adapun perbedaan penelitiannya terletak pada subjek dan objek yang diteliti.
2. Atika Sahara , dalam skripsi psikologinya yang berjudul 'hubungan persepsi tentang sense of humor guru dengan minat belajar matematika siswa kelas II MTsN 7 “model” JAKARTA tahun 2008 dengan hasil bahwa persepsi siswa tentang sense of humor guru matematikanya positif maka minat belajar matematikanya cukup positif (sedang). Adapun perbedaan penelitiannya terletak pada lokasi dan metode penelitiannya.
3. Surya Dharma, Irianti, Khaerunnisa AK, Musdalifah dalam jurnal pena yang berjudul “Meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode sense of humor berbasis edukatif pada kelas IX.G SMPN 1 BONTONOMPO 20” tahun 2016 dengan hasil bahwa selama proses pembelajaran berlangsung dari siklus I –II terjadi perubahan sikap positif bagi siswa. Adapun perbedaan penelitian nya terletak pada lokasi dan metode penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian bertujuan agar mempermudah pembaca dalam memahami dan mempelajari proposal skripsi ini, adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari definisi teoritik, pendapat para ahli mengenai Sense of humor dan mata kuliah nilai awal dan batas

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, variable penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari hasil penelitian.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran konstruktif berkaitan dengan penelitian.